

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin

Dalam rangka mengembangkan pendidikan Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kalimantan Selatan, didirikanlah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada tanggal 20 November 1964. Pada masa pra-kemerdekaan, adanya keterbatasan kesempatan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan dari lulusan Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi Islam. Dengan didirikannya institusi ini di daerah Kalimantan Selatan, terbukanya kesempatan bagi masyarakat yang ingin menimba Pendidikan Islam yang lebih tinggi. Isu-isu yang baru dalam topik agama dan kemasyarakatan telah muncul sebagai akibat dari pesatnya perkembangan penduduk di Kalimantan Selatan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam penyelesaian masalah tersebut.

K.H. Zafri Zamzam menjabat sebagai rector pertama IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1964-1972. Beliau membawahi Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Syariah di Banjarmasin, dan Fakultas Syariah di Kandangan. Kemudian didirikan Fakultas Tarbiyah baru yang dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Cabang Rantau, dan Cabang Kandangan. Kemudian Fakultas Dakwah didirikan di Banjarmasin pada tahun 1970.

Pada masa kepemimpinan rektor kedua, H. Mastur Jahri, M.A., tahun 1973 digabungkan semua fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah menjadi satu tempat di Banjarmasin, kemudian dilanjutkan pemindahan fakultas Ushuluddin ke Banjarmasin. Pada tahun 1999, Prof. Drs. K.H.M. Asywadie Syukur, Lc., selaku rektor kelima mengusulkan pembentukan tim untuk membuat proposal pembentukan Program Pascasarjana, yang kemudian diajukan ke Departemen Agama di Jakarta Pusat dan secara resmi disetujui pada tanggal 2 Oktober 2000.

Sesuai keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang UIN Antasari Banjarmasin, dengan Rektor I Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., nama dan status IAIN Antasari diubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditambah sehingga jumlah fakultas di UIN Antasari Banjarmasin menjadi lima yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Program Pascasarjana.

Adapun dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017-2021 Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag. dari tahun 2022- sampai sekarang. Kemudian dengan berubahnya IAIN menjadi UIN Antasari menjadikan bertambahnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan didalamnya jurusan baru yaitu jurusan Asuransi Syariah yang didirikan pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan Manajemen Bisnis

Syariah dan jurusan Akuntansi Syariah. Sehingga saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 program studi yaitu Asuransi Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Mahasiswa aktif di FEBI berjumlah 1434 dan jumlah dosen di FEBI sebanyak 45 dosen. (<https://uin-antasari.ac.id>).

Prodi Asuransi Syariah merupakan prodi yang didirikan pada tahun 2014 pada saat IAIN berubah menjadi UIN Antasari sehingga terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memenuhi persyaratan perubahan tersebut sehingga terbentuklah jurusan Asuransi Syariah untuk melengkapi jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ketua prodi Asuransi Syariah adalah Bapak Lutpi Sahal, S.H.I.,M.S.I dan sekretaris jurusan prodi ialah Ibu Elida Mahriani, S.E.I.,M.M. adapun tujuan prodi Asuransi Syariah adalah mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu perasuransian syariah, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap nilai-nilai syariah, profesi yang akan didapat ketika menjadi lulusan asuransi syariah ialah manajer perusahaan asuransi syariah, ahli marketing asuransi syariah, agen asuransi syariah, akuntan asuransi, penilai risiko dan kerugian asuransi, pialang asuransi, wirausahawan, dan lain-lain.

2. Visi dan Misi

a. Visi Misi UIN Antasari

Adapun visi UIN Antasari Banjarmasin adalah Unggul dan Berakhlak merupakan visi dari kampus pahlawan ini. UIN Antasari

Banjarmasin diharapkan dapat menjadi Lembaga Pendidikan tinggi terkemuka di Asia Tenggara yang unik dan menonjol di bidang ilmiah dengan mengintegrasikan sains islam dan modern, menjunjung tinggi cita-cita nasional, berbasis lokal dan berwawasan global. Berakhlak yang dimaksud adalah UIN Antasari Banjarmasin ini dapat menjadi Lembaga Pendidikan tinggi dan dapat menanamkan budi pekerti luhur dan nilai-nilai luhur yang sejalan dengan prinsip-prinsip islam. Sikap dan perilaku seseorang terhadap Tuhan, orang lain, lingkungan, dan diri sendiri merupakan indikator keluhuran budi seseorang. Adapun untuk Misi UIN Antasari yakni:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan kekhasan, dan berdaya saing internasional.
- 2) Melaksanakan Pendidikan akhlak dan spiritual islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka Panjang bagi masyarakat.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan Lembaga regional, nasional dan internasional.
- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen professional

dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan stakeholder.

b. Visi dan Misi FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Visi FEBI UIN Antasari ialah Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlak” Unggul dimaknai sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang unggul, yaitu istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024. Berakhlak dimaknai sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam perilaku dan sikap seseorang diri sendiri, lingkungan, sesama manusia dan Tuhan. Adapun Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling

menguntungkan dengan berbagai institusi dan Lembaga keuangan lingkup regional, nasional dan internasional.

- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan para pemangku kepentingan.
- 6) Mengembangkan Pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia.
- 7) Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5.0.

c. Visi dan Misi Prodi Asuransi Syariah

Visi prodi Asuransi Syariah adalah menjadi Program Studi Asuransi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu asuransi syariah dan keindonesian di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034. Adapun Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perasuransian syariah.
- 2) Mengembangkan studi asuransi syariah melalui penelitian
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap asuransi syariah.
- 4) Melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, Lembaga keuangan syariah, Lembaga asuransi syariah,

dan Lembaga-lembaga terkait di dalam dan di luar negeri terkait pengembangan studi asuransi syariah

- 5) Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang selalu mengalami perkembangan.

B. Hasil Penyajian Data

Tabel 4.1

Karakteristik Pada Responden

No	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	20	33,3%
		Perempuan	40	66,6%
2	Tahun Angkatan	2019	17	28,3%
		2020	33	55%
		2021	20	33,3%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023).

Pada tabel responden yang berjenis kelamin perempuan dengan 66,6% sebanyak 40 orang dan laki-laki dengan presentase 33,3% sebanyak 20 orang. Untuk tahun angkatan pada angkatan tahun 2019 dengan presentase 28,3% sebanyak 17 orang, angkatan tahun 2020 dengan presentase 55% sebanyak 33 orang, dan angkatan tahun 2021

dengan presentase 33,3% aebanyak 20 orang.

a. Deskripsi Variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah

Variable Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indicator-indikator variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap pengetahuan tentang akad asuransi syariah dapat dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah

No	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	X1	20	25	10	3	2	60
2	X2	24	19	17	-	-	60
3	X3	20	20	15	-	5	60
4	X4	18	25	17	-	-	60
5	X5	25	19	14	2	-	60

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS 2023

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pengetahuan tentang akad asuransi syariah. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah terletak pada posisi

tinggi.

b. Deskripsi Variabel Keputusan Mahasiswa Berasuransi

Variabel Keputusan Mahasiswa Berasuransi pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap keputusan mahasiswa berasuransi dapat dijelaskan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Mahasiswa Berasuransi

No	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Y1	25	25	7	3	-	60
2	Y2	19	25	11	5	-	60
3	Y3	17	20	15	5	3	60
4	Y4	22	20	17	-	1	60
5	Y5	20	27	10	2	1	60

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS 2023

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang berarti indikator-indikator dari keputusan mahasiswa berasuransi terletak pada posisi tinggi.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item pertanyaan yang dianggap valid adalah r hitung $>$ dari t hitung.

Berikut ini hasil uji validitas variabel Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,756	0,254	Valid
2	0,810	0,254	Valid
3	0,787	0,254	Valid
4	0,848	0,254	Valid
5	0,743	0,254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari uji validitas tabel 4.2 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti di atas, dari 5 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan nilai validitas variabel

Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,879	0,254	Valid
2	0,888	0,254	Valid
3	0,920	0,245	Valid
4	0,872	0,254	Valid
5	0,812	0,254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian validitas tabel 4.3 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 5 pertanyaan semua dinyatakan valid.

Validitas suatu item dilihat dari r hitung lebih besar dari pada r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan Reliable jika Cronbach's Alpha dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Berasuransi dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X)	5	0,874	Reliable
Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y)	5	0,919	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sebesar 0,874, yang berarti $0,874 > 0,6$. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha variabel Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) sebesar 0,919, yang berarti $0,919 > 0,6$. Maka variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) dan Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) dalam penelitian ini reliable dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan

standar deviasi yang sama dengan data kita. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60030832
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.088
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Dari Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov tabel 4.5 dari jumlah 60 responden nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,097. Adapun nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ berarti data yang di uji berdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui spss. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen (X) terhadap absolut residual $> 0,05$ maka data tersebut bebas dari heterokedastisitas. Dalam hal ini penguji menggunakan metode glejser. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.949	1.477		1.997	.051
X	-.078	.071	-.142	-1.089	.281

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dengan metode glejser pada tabel 4.6 dilihat bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) terhadap absolut residual mempunyai nilai sebesar $0,281 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Berasuransi. Dari hasil analisis SPSS 22 diketahui regresi sederhana berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.197	2.161		1.942	.057
	X	.816	.104	.717	7.835	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Linier Sederhana pada tabel 4.7 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,197 + 0,816X + e$$

Dimana:

X = Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah

Y = Keputusan Mahasiswa Berasuransi

Berdasarkan garis regresi yang didapatkan, maka model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,197 menyatakan bahwa ketika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sama dengan nol, maka Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) sebesar 4,197.
2. Koefisien regresi Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sebesar 0,816 artinya jika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah mengalami kenaikan 1% maka Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,816 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) terhadap Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y).

a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.506		1.900

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Square) sebesar 0,506. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah sebesar 50,6% yang dimana berpengaruh positif bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam berasuransi sedangkan sisanya sebesar $100\% - 50,6\% = 49,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

b. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang digunakan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} >$ dari $t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.197	2.161		1.942	.057
X	.816	.104	.717	7.835	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Hasil Uji t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) Nilai t hitung sebesar 7,835 dan nilai t tabel sebesar 2,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($4,197 > 2,001$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari penjelasan diatas variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Berasuransi.

D. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi

syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t (signifikan) di peroleh hasil bahwa hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin. Berikut pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah

Pengetahuan adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti, dan diingat. Informasi dapat bermacam-macam bentuknya baik Pendidikan formal maupun non formal, seperti membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton tv, percakapan sehari-hari dan pengalaman hidup lainnya. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa keputusan mahasiswa berasuransi tidak lepas dari pengetahuan mereka tentang akad asuransi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran angket atau kuesioner pada 60 orang responden mahasiswa jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang karakteristik dari angkatan 2019 dengan presentase 17% atau 17 orang reponden dan dari angkatan 2020 dengan presentase 33% atau 33 orang reponden dan dari angkatan 2021 dengan presentase 20% atau 20 orang reponden. Adapun untuk yang didominasi

oleh perempuan dengan presentase 48% atau 48 orang dan untuk laki-laki dengan presentase 22% atau 22 orang.

Hasil analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa apabila konstanta (a) sebesar 4,197 menyatakan bahwa ketika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sama dengan nol, maka Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) sebesar 4,197. Koefisien Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sebesar 0,816 artinya jika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) mengalami kenaikan 1% maka Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,816 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) terhadap Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y).

Berdasarkan hasil uji t atau pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $>$ t-tabel menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) nilai t-hitung sebesar 7,835 dan nilai t-tabel sebesar 2,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Dan menyatakan bahwa Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berasuransi.

2. Keputusan Mahasiswa dalam Berasuransi

Keputusan itu sendiri tergantung pada persepsi dari masing-masing individu, sehingga keputusan setiap orang itu berbeda-beda. Adapun beberapa tolak ukur dari tingkat keputusan seseorang yang

dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam berasuransi.

Pengolahan data dan hasil data mengenai besaran pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin, dapat dilihat pada hasil uji adjusted R^2 adalah 0,506 yang berarti besar pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 50,6% dan sebesar 49,4% sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil kuesioner yang telah dibagikan dan melihat respon dari para responden, sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif pada pernyataan dari peneliti dan tentunya berkaitan dengan pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berasuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah bernilai baik dengan perolehan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adj. R^2 50,6% dan melihat dari sebagian besar tanggapan dari responden yakni mahasiswa

jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin bahwa pengetahuan tentang akad asuransi syariah berpengaruh baik bagi mahasiswa jurusan asuransi syariah terhadap keputusan dalam berasuransi.